

## **Pendampingan Penyusunan Goal Setting TK Plus Al Ikhlas Surabaya**

**Ahmad Hariyadi<sup>1</sup>, Muhammad Ripin Ikhwandi<sup>2</sup>, Fathul Fauzi<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi An Najah Indonesia Mandiri-Sidoarjo, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ahmad Hariyadi

**E-mail:** [ahmadhariyadi@gmail.com](mailto:ahmadhariyadi@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penulisan artikel ini adalah menyajikan kegiatan pendampingan yang dilakukan di TK Plus Al Ikhlas Surabaya dalam penyusunan goal setting dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah pendekatan partisipatif, sehingga pendamping tidak memposisikan sebagai narasumber tetapi sebagai fasilitator, motivator, inovator, katalisator, dan dinamisator. Secara garis besar terdapat 3 tahapan dalam pendampingan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Pada saat pelaksanaan pendampingan diawali dengan diskusi Bersama kepala sekolah, setelah itu dilanjutkan dengan peningkatan kapasitas tentang kemampuan memformulasikan goal setting, dilanjutkan dengan FGD goal setting sekolah, sosialisasi kepada wali murid, dan penyampaian draf kebijakan pendukung kepada Yayasan. Hasil pendampingan ini berupa goal setting yang isinya adalah TK Plus Al Ikhlas adalah mendapat peserta didik baru naik 100 % pada tahun pelajaran 2025/2026, dan memasuki tahun pelajaran 2024/2025 subscriber channel youtube TK Plus Al Ikhlas meningkat 100%. Selain goal setting dirumuskan juga kebijakan pendukung yang harus dilakukan oleh Yayasan serta kegiatan yang mengarah pada pencapaian goal setting baik yang dilakukan oleh guru, maupun yang dilakukan oleh wali murid.

**Kata kunci** - Goal Setting, Taman Kanak Kanak, Pendampingan, Partisipatif

### **Abstract**

The purpose of this article is to present the mentoring activities conducted at TK Plus Al Ikhlas Surabaya in formulating goal setting with a participatory approach. The mentoring approach used is participatory, where the mentor is not positioned as a resource figure but as a facilitator, motivator, innovator, catalyst, and dynamist. Broadly, the mentoring process consists of three stages: preparation, implementation, and reporting. During the implementation, mentoring begins with a discussion with the school principal, followed by capacity building on the ability to formulate goal setting. This is followed by a focus group discussion on school goal setting, socialization to parents, and the submission of a draft supporting policy to the Foundation. The outcome of this mentoring includes goal setting, stating that TK Plus Al Ikhlas aims to increase new students by 100% in the academic year 2025/2026 and while entering the academic year 2024/2025, the YouTube channel subscribers for TK Plus Al Ikhlas is expected to increase by 100%. Aside from the goal setting, supporting policies to be implemented by the Foundation and activities leading to the achievement of goal setting, both by teachers and parents, are also formulated.

**Keywords** - Goal Setting, Kindergarten, Mentoring, Participatory

## PENDAHULUAN

Isu hangat dalam pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah menurunnya Angka Partisipasi Kasar PAUD di Kota Surabaya, pada tahun 2020 sebesar 79,98%, tahun 2021 = 70,91%, dan tahun 2022 = 65,96% (Kemendikbud, APK/APM PAUD, SD, SMP, dan SM, 2020, 2021, dan 2022). Hal ini menjadi pertanda akan semakin banyaknya anak-anak usia PAUD yang tidak mendapatkan layanan pendidikan dimasa usia emasnya. Pada level satuan Pendidikan, beberapa sekolah mengalami penurunan jumlah peserta didik, sebagaimana yang dialami Taman Kanak Kanak(TK) Plus Al Ikhlas.

Taman Kanak Kanak(TK) Plus Al Ikhlas, salah satu TK di Surabaya yang mengalami penurunan jumlah peserta didik dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun pelajaran 2019-2020 jumlah peserta didiknya sebanyak 39 anak, kemudian pada tahun 2020-2021 sebanyak 36 anak, dan terakhir 2022-2023 jumlah peserta didiknya sebanyak 28 anak. Lokasi TK ini terletak di jalan Raya Gadung no. 59 Surabaya<sup>1</sup>, berada di tepi jalan raya dan berada di lingkungan perkampungan. Kondisi menurunnya jumlah peserta didik pada TK dengan lokasi strategis ini menjadi fenomena menarik untuk dilakukan pendampingan dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya pada tahun-tahun berikutnya secara terencana dengan indikator keberhasilan yang jelas.

Menurunnya jumlah peserta didik secara berurutan menjadi pertanda menurunnya kinerja TK Plus Al Ikhlas. Jika tidak ada intervensi yang dilakukan, kemungkinan besar penurunan kinerja ini akan berkelanjutan. Oleh sebab itu perlu ada intervensi yang memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja. Salah satu komponen terpenting di lingkungan pendidikan adalah keberadaan serta kualitas SDM(Sumber Daya Manusia), karena SDM lah yang akan mengendalikan komponen-komponen lainnya<sup>2</sup>. Peningkatan kapasitas SDM inilah yang diharapkan berinovasi agar terjadi peningkatan jumlah peserta didik di sekolah.

Salah satu pelatihan SDM yang dapat meningkatkan kinerja dan motivasi adalah pelatihan goal setting<sup>3</sup>. *Goal Setting* adalah proses dalam menetapkan sasaran yang ingin dicapai, perumusan tujuan yang jelas lebih dapat memotivasi kerja dibanding hanya dengan menyatakan ungkapan-ungkapan positif, seperti misalnya 'Saya tahun depan ingin memiliki rumah' lebih menggerakkan daripada hanya mengungkapkan kalimat 'Saya harus sukses tahun depan'. Dalam memformulasikan goal setting, perlu mengikuti konsep SMART yang merupakan singkatan dari *Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Bound*.

*Spesific* berarti dalam merumuskan tujuan harus jelas, karena semakin jelas tujuan yang dirumuskan semakin besar kemungkinan untuk mencapainya. *Measurable* berarti tujuan yang dirumuskan harus dapat diukur, sehingga memungkinkan untuk melacak perkembangan pencapaian tujuan. *Achievable* berarti tujuan yang dirumuskan harus realistis, bukan rumusan mimpi yang tidak memungkinkan untuk dicapai, tetapi berada diantara mimpi dan realitas sehingga memungkinkan untuk dicapai. *Relevant* mengacu pada kesesuaian tujuan yang diformulasikan dengan tujuan yang lebih besar atau target-target unit yang sesuai dengan tugas dan fungsi unit yang bersangkutan. *Time Bound* menunjukkan bahwa rumusa tujuan itu memiliki batas waktu ketercapaiannya, sehingga perkembangannya dapat dilihat arah pencapaian tujuannya.

Penerapan konsep SMART dalam penetapan goal setting dapat membantu memastikan bahwa tujuan fokus, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki waktu yang jelas untuk mencapainya. Formulasi goal setting yang sudah dirumuskan, perlu ditindaklanjuti dengan sekian langkah yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Seperti misalnya menyosialisasikan hasil formulasi goal setting beserta upaya pencapaiannya, serta mengerjakan kegiatan-kegiatan lain sesuai hasil rumusan bersama bagaimana mencapainya.

## METODE

Beberapa strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif dan penyediaan informasi tepat guna (Mardikanto dan

Subiato, 2019:170). Pendampingan yang dilakukan saat ini menggunakan strategi yang pertama yaitu Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pilihan ini sesuai dengan salah satu tujuan pendampingan yang menginginkan adanya goal setting lembaga, sehingga pendampingan ini akan diawali dengan peningkatan kemampuan guru untuk memformulasikan goal setting.

Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, kata pendampingan memiliki beberapa bermakna seperti pembinaan, pengajaran, dan pengarahan. Konotasi yang terbentuk dari kata pendamping adalah seseorang yang menguasai, mengendalikan, dan mengontrol warga dampingan. Adanya kata partisipatif meniadakan kesan menguasai, mengendalikan, dan mengontrol, melainkan lebih kepada keterlibatan dalam mengambil bagian atau keterlibatan langsung warga dampingan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, bukan hanya pada level ide tetapi sekaligus bagaimana mengimplementasikannya.

Keberadaan pendamping berfungsi sebagai fasilitator, motivator, inovator, katalisator, dan dinamisator. Sebagai fasilitator, pendamping membantu warga dampingan untuk menyadari, mengenali, merumuskan dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi. Sebagai motivator, pendamping mendorong, mengajak dan mempengaruhi warga dampingan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah. Sebagai innovator, pendamping membersamai warga dampingan melahirkan gagasan baru yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi masalah. Sebagai katalisator, pendamping berusaha mempercepat proses perbaikan dengan menghubungkan antar pemangku kepentingan agar terjadi sinergisitas. Sebagai dinamisator, pendamping memastikan warga dampingan tetap terhubung dengan nyaman antar sesama warga dampingan

Secara garis besar pendampingan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.



Gambar 1.

Skema Alur Pendampingan di TK Plus Al Ikhlas Surabaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Langkah Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan Yayasan, serta penyiapan bahan pelatihan. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan ketersediaan bekerjasama dalam penyusunan goal setting sekolah. Sekaligus disampaikan bahwa ini dilakukan dengan mengawali pelatihan dan selanjutnya akan disosialisasikan pada stakeholder terkait.

Penyiapan bahan ini berupa bahan presentasi untuk mengenalkan tentang goal setting yang baik dan penyusunan bahan pre-pos tes yang akan dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Sehingga diketahui terjadinya peningkatan kemampuan guru memformulasikan goal setting, setelah diadakan pelatihan.

#### 2. Pelaksanaan Pendampingan

a. Pendampingan ini diawali dengan kesepakatan antara pihak kepala sekolah TK dengan pendamping yang mendiskusikan tentang kondisi TK dan peluang-peluang yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik yang cenderung menurun. Berikut

ini berbagai alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah peserta didik pada tahun-tahun kedepan adalah membangun faslitas agar terlihat lebih mewah, promosi sekolah melalui fasilitas berbayar maupun yang gratisan, menguatkan koordinasi antara orang tua pesera didik, pengurus yayasan, dan guru, serta penguatan kapasitas guru. Hanya saja tidak semua yang diwacanakan tadi harus dilaksanakan karena kondisi keuangan dan fasilitas yang relatif terbatas. Melalui diskusi ini kemudian dirumuskan apa saja yang akan lakukan selama pendampingan, serta kapan pelaksanaannya. Melalui diskusi awal ini disepakati perlunya pelatihan peningkatan kapasitas guru dan sosialisasi hasil-hasil kesepakatan kepada pemangku kepentingan yang lain.



**Gambar 2.**

Diskusi Awal dengan Kepala Sekolah TK Plus Al Ikhlas Surabaya

- b. Peningkatan kapasitas SDM dilakukan melalui peningkatan kemampuan memformulasikan goal setting, setiap guru dapat berlatih menulis goal setting pribadinya maupun goal setting sekolah. Selanjutnya dirumuskan beberapa langkah realistik yang memungkinkan dilakukan untuk mencapai goal setting. Goal setting sekolah yang dirumuskan untuk dicapai dalam satu tahun, selanjutnya yang akan dicapai dalam dua tahun kedepan.



**Gambar 3.**

FGD Perumusan Goal Setting Bersama Guru dan Kepala TK

- c. Sosialisasi hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru akan disosialisasikan dengan wali murid dan akan disampaikan juga dengan pihak Yayasan. Komunikasi dengan Yayasan terkait dengan usulan perbaikan kebijakan atau munculnya usulan kebijakan baru. Sementara komunikasi dengan wali murid diselenggarakan terkait dengan kegiatan-kegiatan baru yang memang memerlukan dukungan wali murid.



Gambar 4.

Sosialisasi Hasil FGD Goal Setting Kepada Wali Murid

3. Penyusunan laporan  
Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan awal Ketika kegiatan ini akan dilakukan di tempat lain atau dilanjutkan oleh orang lain yang tertarik untuk mengembangkan kualitas layanan Pendidikan di TK.

## PEMBAHASAN

### A. Hasil Pendampingan

Berdasar hasil pelatihan dan diskusi bersama guru dan kepala sekolah maka dirumuskan goal setting yang akan dicapai adalah :

1. TK Plus Al Ikhlas adalah mendapat peserta didik baru naik 100 % pada tahun pelajaran 2025/2026,
2. Memasuki tahun pelajaran 2024/2025 subscriber channel youtube TK Plus Al Ikhlas meningkat 100%.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai Goal setting ini adalah:

1. Sosialisasi kepada semua wali murid tentang goal setting sekolah;
2. Setiap pekan pihak sekolah diharuskan membuat video pendek kegiatan anak-anak (baik di kelas, halaman, atau tempat lain) paling tidak satu buah dengan durasi sekitar 2 menit;
3. Setiap guru diminta untuk men-subscribe dan me-like setiap produk video pendek channel video TK Plus Al Ikhlas
4. Setiap guru diminta menampilkan status WA nya berupa video pendek kegiatan peserta didik;
5. Setiap wali kelas dihimbau untuk ikut menyebarkan setiap kemunculan video pendek kegiatan peserta didik;

Kebijakan yang perlu mendapat persetujuan sekaligus dukungan dari pengurus yayasan terkait dengan rencana pemberian penghargaan kepada:

1. Tim pembuat video pendek, dengan syarat setiap pekan dapat memproduksi video pendek.
2. Guru yang share setiap produk video pendek, dengan syarat guru yang bersangkutan secara

- rutin nge-share produksi video pendek yang sudah diproduksi tim.
3. Wali kelas yang ikut menyebarkan secara rutin dalam group wali murid, dengan syarat wali kelasnya rutin nge share produksi video pendek yang diproduksi oleh tim.
  4. Siapa saja (guru, orang tua) yang membawa peserta didik baru.

Hal ini akan disampaikan kepada pengurus yayasan, dengan harapan dapat menjadi penguat implementasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pencapaian goal setting. Berdasar hasil formulasi ini, setiap komponen (guru, kepala sekolah, wali murid, dan yayasan) merasa perlu adanya kolaborasi agar goal setting yang sudah dirumuskan dapat diwujudkan. Jadi melalui beberapa Langkah kegiatan yang direncanakan ini semakin memperbaiki komunikasi antara pemangku kepentingan di TK. Hubungan atas bawah yang selama ini terbentuk menjadi cair, dan ini bukan dampak yang telah diperhitungkan sebelum pendampingan dilakukan.

### **B. Dampak Dampingan**

Secara garis besar hubungan antara wali murid dengan sekolah biasanya terkait dengan upaya dukungan anggaran yang perlu disiapkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memerlukan anggaran relatif banyak seperti misalnya: kegiatan kunjungan luar kelas/rekreasi, kegiatan perpisahan, dan berbagai kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran relatif besar. Begitu juga pertemuan dengan pihak Yayasan, biasanya pada saat ada surat-surat yang harus dan memerlukan tanda tangan pihak Yayasan baru terjadi komunikasi.

Sejak tersusunnya Goal Setting TK, komunikasi yang terbangun dengan pihak Yayasan bukan hanya karena memerlukan tanda tangan pengurus melainkan lebih focus pada dukungan yang harus dilakukan pada level kebijakan. Begitu juga dengan komunikasi dengan wali murid, bukan hanya karena terkait dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan TK melainkan mendiskusikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh wali murid untuk mendukung pencapaian goal setting TK.

### **C. Diskusi Keilmuan**

Berdasar hasil pendampingan dapat dilihat bahwa ketercapaian salah satu goal setting ini dapat dilihat setelah satu tahun pendampingan ini dengan tanda keberhasilan adalah meningkatnya jumlah subscriber chanel youtube TK Plus Al Ikhlas sebesar 100 %, pada akhir tahun pembelajaran 2023/2024. Asumsi yang dibuat dari goal setting tersebut, jika terjadi peningkatan jumlah subscriber pada akhir tahun pelajaran 2023/2024 maka pada tahun pelajaran 2025/2026 akan mengalami peningkatan jumlah murid TK. Secara konsep kedua tujuan yang sudah tertulis dibenarkan penyusunannya, karena kedua tujuan di atas saling sejalan dan yang capaiannya lebih pendek dapat menjadi pendukung pencapaian tujuan yang durasi waktu pencapaiannya lebih lama.

Secara umum goal setting meningkatkan motivasi kerja karyawan, dan selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu penelitian pada sector pendidikan yang dilakukan oleh Jusuf Blegur dkk (2021) memperlihatkan bahwa penetapan tujuan memastikan bahwa mahasiswa menyelesaikan pekerjaan mereka tepat waktu dan lebih selektif dalam menggunakan kejelasan informasi dalam desain pembelajaran dosen. Sehingga secara teoritis dapat diduga bahwa formulasi yang dilakukan akan meningkatkan kinerja guru dan kepala TK yang ditandai dengan meningkatnya subscriber channel youtube TK Plus Al Ikhlas, serta meningkatnya jumlah peserta didik TK Al Ikhlas. Serangkaian kegiatan yang diharapkan mendukung pencapaian goal setting ini juga sudah dirumuskan, begitu juga dengan kebijakan pendukungnya.

Pada tataran keberhasilan sesuai dengan yang terumuskan dalam goal setting tidak bisa dilihat pada saat ini, tetapi dapat dilihat pada akhir tahun pelajaran 2023/2024 dengan banyak subscriber youtube atau meningkatnya jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025. Sebelum tahun tersebut, belum bisa dipastikan ketercapaian goal settingnya. Memang terdapat juga penelitian terkait goal setting pada level Sekolah Menengah Pertama yang dilakukan oleh Muhammad Syarif Hidayatullah & Rika Vira Zwagery (2018) menyatakan bahwa pelatihan goal setting terhadap murid SMP tidak dapat meningkatkan komitmennya terhadap tugas. Sebagaimana disimpulkan peneliti bahwa tidak adanya perbedaan komitmen sebelum dan sesudah pelatihan goal setting berarti ada factor lain yang mempengaruhi komitmen tugas siswa.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendampingan, TK Plus Al Ikhlas sudah berhasil merumuskan goal setting nya, yaitu TK Plus Al Ikhlas adalah mendapat peserta didik baru naik 100 % pada tahun pelajaran 2025/2026, dan memasuki tahun pelajaran 2024/2025 subscriber chanel youtube TK Plus Al Ikhlas meningkat 100%. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai Goal setting ini adalah sosialisasi kepada semua wali murid tentang goal setting sekolah, setiap pekan pihak sekolah diharuskan membuat video pendek kegiatan anak-anak (baik di kelas, halaman, atau tempat lain) paling tidak satu buah dengan durasi sekitar 2 menit, setiap guru diminta untuk men-subscribe dan me-like setiap produk video pendek chanel video TK Plus Al Ikhlas, setiap guru diminta menampilkan status WA nya berupa video pendek kegiatan peserta didik, dan setiap wali kelas dihimbau untuk ikut menyebarkan setiap kemunculan video pendek kegiatan peserta didik.

Sementara pada level kebijakan, Yayasan akan memberikan penghargaan kepada tim pembuat video pendek, dengan syarat setiap pekan dapat memproduksi video pendek. Selanjutnya hadiah akan diberikan kepada guru yang share setiap produk video pendek, dengan syarat guru yang bersangkutan secara rutin nge-share produksi video pendek yang sudah diproduksi tim, hadiah juga akan diberikan kepada wali kelas yang ikut menyebarkan secara rutin dalam group wali murid, dengan syarat wali kelasnya rutin nge share produksi video pendek yang diproduksi oleh tim, serta siapa saja (guru, orang tua-pemangku kepentingan level sekolah) yang membawa peserta didik baru

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada:

1. Aris Irianto, sebagai ketua Yayasan Masjid Al Ikhlas Surabaya sebagai Lembaga penyelenggaran TK Plus Surabaya.
2. Mujiati, sebagai Kepala TK Plus Al Ikhlas Surabaya.
3. Ani Faujiah, M.E.I, sebagai Ketua LPPM- STAINIM

## DAFTAR PUSTAKA

- Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini , Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementrian Pendidikn Kebudayaan Riset dan Teknologi.  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/03AF558366D6930B1232>
- Endah Mutiara Sar dkk. (2021) Pelatihan Goal Setting terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT.X Sragen. *Jurnal Intervensi Psikologi* Volume 13, Nomor 2, Desember 2021,n 97- 109. DOI :10.20885/intervensipsikologi.vol13.iss2.art2.
- Hasan Basri dan Rusdiana (2018). *Manajemen Pendidikan dan Latihan cet ke-2*.Pustaka Setia. Bandung.13.
- Jusuf Blegur, dkk, Exploring Goal-Setting Strategies of Prospective Physical Education Teachers to Maintain Academic Performance, *Jurnal Pendidikan*, June 2021, 13 (1), Pages 473-484, DOI: 10.35445/alishlah.v13i1. 539.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Teknologi Informasi, 2022, *APK/APM PAUD, SD, SMP, dan SM Tahun 2021/2022* (termasuk Madrasah dan sederajat)
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Muhammad Syarif Hidayatullah & Rika Vira Zwagery , Efektivitas pelatihan goal setting untuk meningkatkan komitmen tugas pada siswa SMPN 1 Martapura Timur, *Jurnal Ecopsy*, Vol 5, No 1 (2018), Hal 16-21. DOI : [10.20527/ecopsy.v5i1.4880](https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i1.4880).